

**UPAYA GURU PAI MENGATASI DEGRADASI MORAL SISWA
MELALUI PROSES PEMBELAJARAN AKTIF, PENDIDIKAN
KARAKTER, DAN BIMBINGAN DI SMP MUHAMMADIYAH 3, DEPOK,
SLEMAN, YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ukhtia Fajar Hasan

NIM : 22104010015

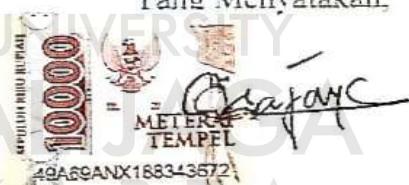
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Ukhtia Fajar Hasan
NIM. 22104010015

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Ukhtia Fajar Hasan

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ukhtia Fajar Hasan
NIM : 22104010015
Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Mengatasi Degradasi Moral Siswa Melalui Pembelajaran Aktif di SMP Muhammadiyah 3 Depok,
Sleman, Yogyakarta

udah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 05 Januari 2026

Pembimbing

Indriyani Marifah, M.Pd.I.
NIP. 19861209 201903 2 018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-328/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU PAI MENGATASI DEGRADASI MORAL SISWA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN AKTIF, PENDIDIKAN KARAKTER, DAN BIMBINGAN DI SMP MUHAMMADIYAH 3, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UKHTIA FAJAR HASAN
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010015
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 69709fcd8320a



Pengaji I
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6978b9f9373ab



Pengaji II
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6979ca378caa1



Yogyakarta, 15 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6979d3cb1958e

HALAMAN MOTTO

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹

(Ali ‘Imran (03): 104)



¹ Al-Qur'an, "QS. Ali 'Imran (3): 104," quran.nu.or.id, diakses 20 Januari 2026, <https://quran.nu.or.id/ali%20'imran/104>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

UKHTIA FAJAR HASAN. Upaya Guru PAI Mengatasi Degradasi Moral Siswa Melalui Pembelajaran Aktif di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan membentuk karakter religius siswa di lingkungan sekolah. Namun, di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta masih ditemukan berbagai bentuk degradasi moral siswa, seperti penggunaan bahasa yang kurang sopan, pengaruh gaya hidup media sosial, penurunan sikap sopan santun terhadap orang tua dan guru, penggunaan make up berlebihan ke sekolah, serta kasus konflik antarsiswa dan bullying. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya sistematis dari guru PAI dalam mengatasinya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa melalui proses pembelajaran aktif, Pendidikan karakter, dan bimbingan serta menelusuri hasil dari upaya tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pedagogik. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek guru PAI, siswa kelas IX, guru BK, orang tua, dan warga sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) upaya guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa dilakukan melalui tiga pendekatan yang terintegrasi, yaitu pembelajaran aktif, pendidikan karakter, dan bimbingan. Pembelajaran aktif diterapkan melalui ceramah interaktif, diskusi, pembelajaran kooperatif, penugasan reflektif, serta pemanfaatan e-learning, Quizizz, Google Form, dan video bermuatan nilai moral. Pendidikan karakter dilakukan melalui pembiasaan keagamaan seperti membaca doa sebelum dan sesudah belajar, salat duha, serta salat zuhur dan ‘asr berjamaah. Bimbingan dilaksanakan melalui Forum Jum’at, Forum Keputrian, pendekatan personal, serta kolaborasi guru PAI dengan wali kelas, guru BK, dan orang tua. 2) Hasil dari upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan moral siswa, ditandai dengan meningkatnya sikap sopan santun, tanggung jawab, kebiasaan beribadah, serta partisipasi dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI.

Kata kunci : *Guru PAI, Degradasi Moral, Pembelajaran Aktif*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَحَبِّبِنَا مُحَمَّدًا وَعَلٰى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. *Salawat* dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
5. Ibu Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Bapak Hasanudin, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Sekolah beserta seluruh keluarga besar SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, papa dan mamak, dan keluarga besar sebagai sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis.
9. Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Semoga segala kebaikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.
10. Teman-teman di bangku perkuliahan, khususnya Intan dan Sabila, terima kasih atas kebersamaan selama masa studi. Semoga silaturahmi tetap terjaga di masa mendatang
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan dan doa yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan tersebut.
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan naskah dan pengumpulan referensi, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya *ChatGPT* dari *OpenAI* dan *PerplexityAI*, sebagai alat bantu eksplorasi ide dan penyempurnaan struktur penulisan. Seluruh isi karya tetap merupakan hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis dengan menjunjung etika akademik.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 02 Januari 2026
Penulis



Ukhtia Fajar Hasan
NIM. 22104010015



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBERAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Batasan Masalah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	11
2. Degradasi Moral Siswa	21
3. Pembelajaran Aktif (<i>Active Learning</i>)	29
4. Pendidikan Karakter	41
5. Bimbingan Guru PAI	51
B. Penelitian Terdahulu	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
A. Desain Penelitian	67
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	68
C. Subjek Penelitian	69
D. Objek Penelitian.....	70
E. Teknik Pengumpulan Data	70
1. Teknik Wawancara.....	71

2. Observasi.....	72
3. Dokumentasi.....	73
F. Teknik Analisis Data.....	73
1. Reduksi Data	74
2. Penyajian Data.....	74
3. Kesimpulan atau Verifikasi	75
G. Keabsahan Data	75
1. Triangulasi Sumber	76
2. Triangulasi Teknik	76
H. Sistematika Pembahasan	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
A.Upaya Guru PAI Mengatasi Degradasi Moral Siswa Melalui Proses Pembelajaran Aktif, Pendidikan Karakter, dan Bimbingan Di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta	78
1. Kondisi Moral Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta	78
2. Faktor Penyebab Degradasi Moral Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta	89
3. Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Degradasi Moral siswa	95
B. Hasil Upaya Guru PAI Mengatasi Degradasi Moral Siswa Melalui Proses Pembelajaran Aktif, Pendidikan Karakter, dan Bimbingan di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta	116
1. Perubahan Perilaku Siswa (Afektif).....	116
2. Perubahan Ibadah dan Kedisiplinan.....	121
3. Dampak Kognitif dan Partisipasi	124
BAB V.....	134
PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA.....	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan	xv
Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xvi
Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal rangkap	xvi
Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah	xvii



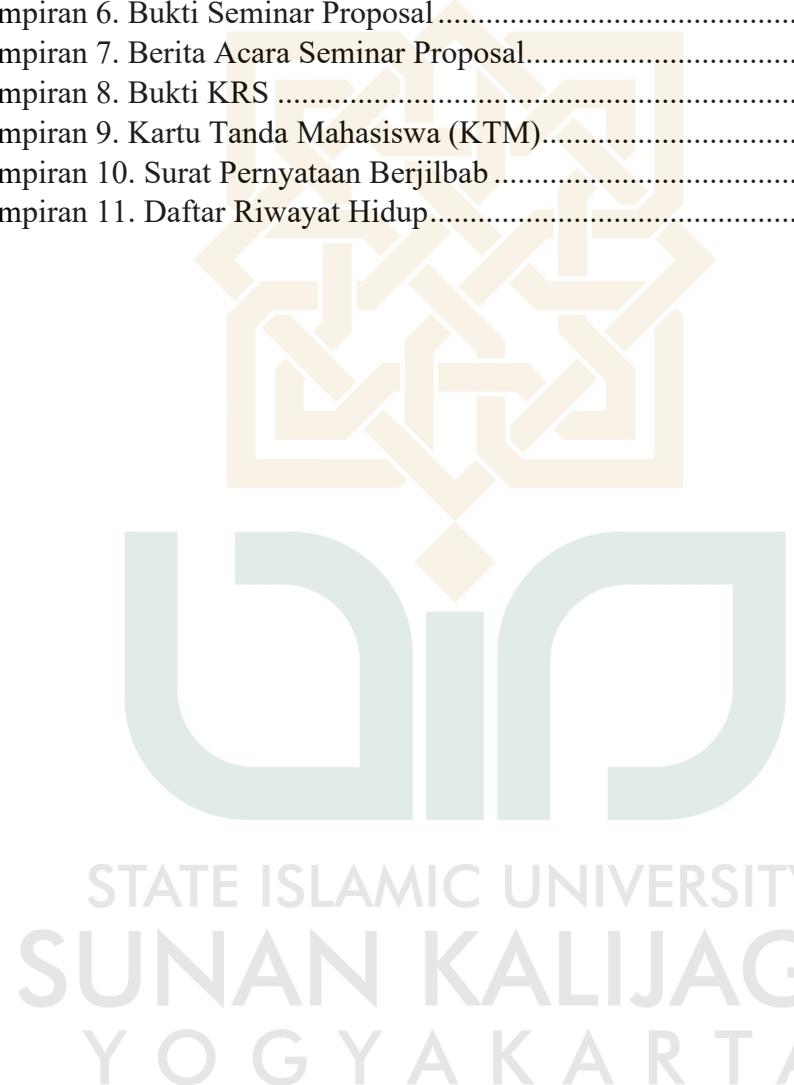
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penerapan Pembelajaran Aktif Berbasis E-learning Sekolah	100
Gambar 2. Pembelajaran Aktif Menggunakan Quizizz	100
Gambar 3. Pembelajaran Aktif Menggunakan Gambar dari Google	101
Gambar 4. Pembelajaran Aktif dengan Metode Ceramah Interaktif.....	101
Gambar 5. Pembelajaran Aktif Menggunakan Quizizz di Kelas	101
Gambar 6. Pembiasaan Doa Sebelum Mengajar.....	104
Gambar 7. Pembiasaan Ṣalat Duha Berjama'ah	105
Gambar 8. Pembiasaan salat zuhur dan 'aṣr berjamaah.....	106
Gambar 9. Wawancara dengan Guru PAI.....	222
Gambar 10. Wawancara dengan Guru BK.....	222
Gambar 11. Wawancara dengan Orang Tua Aziz.....	222
Gambar 12. Wawancara dengan Orang Tua Aulia dan Aulia.....	223
Gambar 13. Wawancara dengan Orang Tua Isti	223
Gambar 14. Wawancara dengan Adinda Sukma.....	223
Gambar 15. Wawancara dengan Azza	224
Gambar 16. Wawancara dengan Isti	224
Gambar 17. Wawancara dengan Aziz	224
Gambar 18. Daftar Jenis Pelanggaran Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta	225
Gambar 19. Catatan Evaluasi Siswa oleh Guru PAI.....	225



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi)	148
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	222
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	227
Lampiran 4. Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	228
Lampiran 5. Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	229
Lampiran 6. Bukti Seminar Proposal.....	230
Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal.....	231
Lampiran 8. Bukti KRS	233
Lampiran 9. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	233
Lampiran 10. Surat Pernyataan Berjilbab	234
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	235



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan karakter dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	Ža	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (diatas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vocal bahasa indonesia yang terdiri dari vocal Tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
Ó	Fathah	A	A
়	Kasrah	I	I
়	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathahdanya	Ai	A dan U
...و	fathahdanwau	Au	A dan U

Contoh:

كَتَبَ = Kataba

فَعَلَ = Fa'ala

ذُكِرَ = žukira

سُعِّلَ = su'ila

كَيْفَ = Kaifa

هَوْلَ = haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 4. Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... ئِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis diatas
ى ... ئِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ ... وِ	Hammah dan wau	U	u dan garis diatas

Contoh:

قَالَ – qāla

رَمَى – ramā

قَبَلَ – qibla

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ	- raudah al-aṭfāl
المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-al-Madīnah al-Munawwarah
	-al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	-talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā
نَزَّلَنَا	-nazzala
الْبَرُّ	-al-birr
الْحَجُّ	-al-hajj

F. Kata Sandang

kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif-lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشمس = *al-syamsu*

الزلزلة = *al-zalzalah*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرو = *ta ’murūna*

النوع = *al-nau’*

H. Penelitian Kata

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian

dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl Al-Qur'ān

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al- Ḏalāl

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kafasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu

Tajwid. Karena itu peresmian pedoman literasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah usaha yang mulia yang harus dilakukan setiap orang agar memperoleh bekal yang baik misalnya ilmu agama, ilmu pengetahuan, keterampilan serta kecakapan hidup yang dapat mendukung kesuksesan dalam menghadapi persaingan zaman yang semakin ketat. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan karakter adalah guru, karena peranan dan fungsi guru sangat krusial dalam sistem pendidikan karakter, terutama dalam hubungannya dengan sikap siswa. Dalam pandangan siswa, guru menjadi panutan atau sosok teladan bagi mereka. Maka dari itu, guru harus memiliki kemampuan yang cukup untuk membantu siswa yang sedang menghadapi kesulitan dalam dunia pendidikan karakter, terutama yang berhubungan dengan masalah akhlak.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, khususnya di jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Dalam hal ini, peran guru PAI menjadi kunci utama dalam membimbing siswa tidak hanya dalam hal pengetahuan agama, tetapi juga pengembangan sikap dan karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.³

² Rahmatullah Aminullah, “Upaya Guru Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa,” *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 3, No. 1 (2018): hlm. 127, <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan>.

³ Syarif Maulidin, dkk., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal,” *Dimar: Jurnal Pendidikan karakter Islam*, Vol. 5, No. 2 (2024): hlm. 158.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teori pendidikan karakter, pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama.⁴

Beberapa tahun belakang ini, kenakalan remaja menjadi isu yang signifikan, hal ini menuntut perhatian serius dari berbagai pemangku kepentingan di Indonesia. Fenomena ini mencakup berbagai perilaku negatif, seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, pelanggaran hukum, dan tindakan antisosial lainnya. Pada tahun 2020-2022, Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan bahwa penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu masalah utama dari kenakalan remaja dengan tren peningkatan yang mengkhawatirkan.⁵ Selanjutnya, pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa kenakalan remaja menjadi tantangan yang serius di Indonesia, yang meliputi berbagai kasus seperti tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, dan kehamilan yang tidak diinginkan.⁶ Pada tahun 2023, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) melaporkan bahwa *bullying* masih menjadi masalah serius di lingkungan sekolah, dengan berbagai bentuk kekerasan fisik, verbal, dan

⁴ Ahmad Suryadi, dkk., “Character Development From The Viewpoint Of Islamic Teachings,” *Jurnal Riset Pendidikan karakter dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2 (2024): 208–15, <https://doi.org/10.55047/jrpp.v3i2.780>.

⁵ Muhammad Farhan, “Kenakalan Remaja Indonesia, Analisis Terkini dan Strategi Penanggulangan,” kompasiana.com, *Kompasiana* (blog), 20 Juni 2024, diakses pada 28 Mei 2025, <https://www.kompasiana.com/muhammadfarhan8435/667404a6c925c43e2341c712/kenakalan-remaja-indonesia-analisis-terkini-dan-strategi-penanggulangan#:~:text=Pada%20tahun%202020%2C%20BNN%20melaporkan,masalah%20utama%20dalam%20kenakalan%20remaja>.

⁶ Najibah Hasbilah Zein dan Mhd.Fuad Zanini, “Faktor-Faktor Kenakalan Remaja Usia 13-15 Tahun,” *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, Vol. 2, No. 2(2 Juni 2024), hlm. 32.

psikologis yang dialami siswa.⁷ Pada maret 2024, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan bahwa pada bulan tersebut telah menerima pengaduan pelanggaran perlindungan anak 383 kasus, dan 34% diantaranya terjadi di lingkungan sekolah atau satuan pendidikan karakter.⁸ Data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah masih menghadapi tantangan serius dalam menjaga dan membina moral siswa.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni Anggarini, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan degradasi moral di antaranya adalah penggunaan media sosial yang tidak terkendali, kemudahan akses konten yang tidak baik, kurangnya pengawasan orang tua dan ketergantungan pada teknologi digital.⁹ Sejalan dengan hal itu, Elsa Salsabila, dkk., menyatakan bahwa salah satu kesulitan terbesar dalam mengatasi degradasi moral adalah berkembangnya IPTEK yang sering disalahgunakan dan dijadikan sebagai tameng oleh siswa.¹⁰ Faktor-faktor penyebab degradasi moral tersebut menunjukkan bahwa permasalahan ini tidak hanya terjadi secara umum, tetapi juga dapat ditemukan dalam realitas kehidupan siswa di lingkungan sekolah.

⁷ Sekolah Relawan, “Kasus Bullying di Sekolah Meningkat, KPAI Sebut Ada 2.355 Kasus Pelanggaran Perlindungan Anak Selama 2023,” sekolahrelawan.org, *Sekolah Relawan* (blog), 20 Februari 2024, diakses 28 Mei 2025, <https://sekolahrelawan.org/artikel/kasus-bullying-di-sekolah-meningkat-kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023>.

⁸ Humas KPAI, *Hardiknas: Bergerak Serentak Wujudkan Perlindungan Anak Pada Satuan Pendidikan karakter*, kpai.co.id, Mei 2024, <https://www.kpai.go.id/publikasi/hardiknasbergerak-serentak-wujudkan-perlindungan-anak-pada-satuan-pendidikan-karakter>.

⁹ Anggarini, Yuni, “Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral di Era Perkembangan Teknologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 17 Tebo”, *Skripsi*, (Jambi, Universitas Jambi, 2025), hlm. 89.

¹⁰ Elsa Salsabila dkk., “Menghadapi Degradasi Moral Generasi Muda Melalui Penerapan Pendidikan karakter Islam Pada Siswa,” *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan karakter Islam*, Vol. 2, No. 1 (15 Januari 2024), hlm. 4, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.1038>.

SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan karakter yang memiliki komitmen dalam pengembangan pendidikan karakter karakter berbasis nilai-nilai Islam. Meskipun secara umum kondisi moral siswa berada dalam keadaan yang cukup baik, tetapi tetap ditemukannya beberapa perilaku yang menunjukkan adanya gejala degradasi moral, seperti penggunaan bahasa yang kurang sopan, perilaku yang kurang sopan, pelanggaran tata tertib, serta kurangnya kedisiplinan. Kondisi tersebut mendorong guru PAI untuk melakukan berbagai upaya dalam mengatasi degradasi moral siswa melalui proses pembelajaran aktif, pendidikan karakter, dan juga bimbingan.

Degradasi moral seringkali menciptakan kecemasan sosial antar generasi, di mana generasi muda diharapkan bisa menjadi penerus masa depan bangsa. Apabila kemerosotan moral ini terus dibiarkan atau bahkan dianggap menjadi hal yang biasa maka akan menimbulkan kekacauan yang meningkat, sehingga hal itu menyebabkan kehancuran bangsa dan agama.¹¹ Untuk mengatasi masalah degradasi moral yang terus berlanjut itu, sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam melalui pendidikan karakter, khususnya di lingkungan sekolah, menjadi kebutuhan yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan.¹²

Dalam konteks kompleksitas permasalahan moral yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, peran guru PAI menjadi semakin strategis dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai

¹¹ Nora Karima Saffana dan Muhammad Rifa'i Subhi, "Degradasi Moral Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1 (2023), hlm. 72.

¹² Laurensius Arliman S, Ernita Arif, dan Sarmiati, "Pendidikan karakter Karakter Untuk Mengatasi Degradasi Moral Komunikasi Keluarga," *Ensiklopedia of Journal*, Vol. 4, No. 2 (11 Januari 2022), hlm. 143–149, <https://doi.org/10.33559/eoj.v4i2.1056>.

pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai agen moral yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, etika, dan spiritualitas Islam kepada siswa. Namun, pengaruh budaya luar menjadi semakin kuat, sehingga guru PAI dituntut untuk menjadi teladan, pembimbing, dan pengarah dalam membangun karakter siswa agar memiliki ketahanan moral dan spiritual yang kuat.¹³

Secara ideal, pembelajaran PAI di sekolah diharapkan mampu membentuk kepribadian siswa yang berakhhlakul karimah melalui proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya berbagai permasalahan, khususnya pada aspek pembelajaran, pendidikan karakter, dan bimbingan. Pada proses pembelajaran PAI masih cenderung berorientasi pada pencapaian aspek kognitif semata, seperti penguasaan materi dan nilai akademik, sementara aspek pengalaman nilai moral dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya tercapai.¹⁴ Kondisi ini menyebabkan nilai-nilai pendidikan karakter karakter yang terkandung dalam ajaran Islam belum sepenuhnya terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Permasalahan juga ditemukan pada aspek bimbingan, yang di mana pembinaan moral siswa melalui pendekatan personal dan pendampingan keagamaan belum dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Bimbingan yang dilakukan oleh guru PAI masih bersifat situasional dan belum terintegrasi secara optimal dengan peran wali kelas maupun guru bimbingan konseling.¹⁵

¹³ Muhammin, *Paradigma Pendidikan karakter Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 98.

¹⁴ Muhammin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 76.

¹⁵ Muhammin, *Paradigma Pendidikan karakter Islam*, hlm. 98.

Akibatnya, permasalahan moral siswa sering kali hanya ditangani secara insidental dan belum menyentuh akar permasalahan secara menyeluruh.

Seiring dengan perkembangan zaman juga, pembelajaran aktif menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran aktif memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar, berpikir kritis tentang ajaran agama, merefleksikan, mempertanyakan, dan mencari jawaban tentang isu-isu moral yang relevan dengan kehidupan mereka.¹⁶ Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih banyak didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah, hafalan, dan sorogan.¹⁷ Pendekatan ini dinilai kurang efektif dalam menanamkan nilai moral secara mendalam karena minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Teori belajar konstruktivistik menekankan bahwa siswa harus berperan aktif dalam membangun pengetahuan melalui proses interaksi dan eksplorasi. Dalam konteks pembelajaran PAI, penerapan teori ini diwujudkan melalui pembelajaran aktif yang tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan kerja sama. Implementasi teori konstruktivistik dalam pembelajaran PAI menuntut guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong diskusi aktif, memberikan

¹⁶ Istifada Lailatil Musyarrofah, “Peran Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI,” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan karakter Islam*, Vol. 3, No. 1 (2025): hlm. 175, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1952>.

¹⁷ Mubin Nurdiansyah dkk., “Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Konvensional Dan Modern Dalam Pendidikan Agama Islam”, Laporan Penelitian, (Depok, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Karimiyah Sawangan Depok, 2022), hlm. 2.

kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide-ide, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan atau pengalaman pribadi siswa.¹⁸

Oleh karena itu, diperlukan transformasi peran guru PAI dari sekadar sebagai instruktur menjadi fasilitator, pendidik, dan pembimbing, yang mampu mengintegrasikan pembelajaran aktif, pendidikan karakter, dan bimbingan moral secara terpadu. Upaya ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi degradasi moral siswa secara lebih efektif dan mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, adanya gejala degradasi moral siswa, baik yang terjadi secara umum di dunia pendidikan karakter maupun yang di temukan di SMP Muhammadiyah 3 Depok, mendorong penulis untuk mengkaji lebih mendalam terkait “**Upaya Guru PAI Mengatasi Degradasasi Moral Siswa Melalui proses Pembelajaran Aktif, Pendidikan Karakter, dan Bimbingan di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta**”. Hasil penelitiannya dapat menjadi rujukan bagi pengembangan strategi pendidikan karakter karakter yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

¹⁸ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*, Edisi Pertama (Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel, 2010), hlm. 51.

1. Bagaimana upaya guru PAI mengatasi degradasi moral siswa melalui proses pembelajaran aktif, pendidikan karakter, dan bimbingan berbasis di SMP Muhammadiyah 3, Depok, Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil upaya guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa melalui proses pembelajaran aktif, pendidikan karakter, dan bimbingan di SMP Muhammadiyah 3, Depok, Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Penelitian ini menggali upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa melalui proses pembelajaran aktif, pendidikan karakter, dan bimbingan di SMP Muhammadiyah 3, Depok, Sleman, Yogyakarta.
2. Penelitian ini menelusuri hasil dari upaya guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa melalui proses pembelajaran aktif , pendidikan karakter, dan bimbingan di SMP Muhammadiyah 3, Depok, Sleman, Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang peran guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa melalui proses pembelajaran aktif, pendidikan karakter, dan juga bimbingan. Penelitian ini

memiliki potensi untuk meningkatkan penelitian ilmiah di bidang pendidikan karakter, khususnya tentang metode pembelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi untuk membangun teori pendidikan karakter moral dalam kaitannya dengan pengajaran agama Islam di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru PAI, hasil penelitian ini dapat membantu sebagai rujukan dalam mengembangkan pembelajaran aktif serta bimbingan moral untuk membentuk karakter dan akhlak siswa.
- b. Bagi lembaga pendidikan karakter, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat program pendidikan karakter karakter dan pembinaan moral di sekolah.
- c. Bagi siswa, sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

E. Batasan Masalah

1. Batasan Waktu

Penelitian ini hanya mencakup data yang dikumpulkan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

2. Batasan Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3, Depok, Sleman, Yogyakarta dan tidak mencakup sekolah lain. Pemilihan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena SMP Muhammadiyah 3 Depok merupakan

institusi pendidikan karakter yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, sehingga relevan dengan fokus penelitian, yaitu upaya guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa.

3. Batasan Topik

Batasan topik dalam penelitian ini difokuskan pada upaya konkret yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Depok dalam mengatasi degradasi moral siswa melalui proses pembelajaran aktif, pendidikan karakter, dan bimbingan kepada siswa.

4. Batasan Subjek

Subjek dalam penelitian ini dikhkususkan hanya untuk guru PAI dan siswa sebagai subjek utama penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi informan utama dan informan pendukung. Informan utama terdiri atas guru PAI SMP Muhammadiyah 3 Depok dan lima siswa kelas IX yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan, informan pendukung meliputi guru Bimbingan Konseling (BK), lima orang tua siswa, serta warga sekolah yang dianggap relevan untuk memperkuat dan melengkapi data penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai upaya guru PAI mengatasi degradasi moral siswa melalui pembelajaran aktif berbasis e-learning di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru PAI dalam mengatasi degradasi moral siswa dilaksanakan melalui tiga pendekatan utama, yaitu proses pembelajaran aktif, pendidikan karakter, dan bimbingan. Ketiga pendekatan tersebut diterapkan secara terpadu dan saling melengkapi dalam membina sikap, perilaku, dan akhlak siswa. Melalui proses pembelajaran aktif, guru PAI melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi, seperti ceramah interaktif, diskusi kelas dan kelompok, pembelajaran kooperatif, serta penugasan reflektif. Selain itu, guru PAI memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital, seperti *e-learning* sekolah, *Quizizz*, *Google Form*, dan video pembelajaran bermuatan nilai moral. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami materi keagamaan secara kognitif, tetapi juga mampu merefleksikan serta menginternalisasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Upaya guru PAI melalui pendidikan karakter diwujudkan melalui berbagai bentuk pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara rutin dan konsisten di lingkungan sekolah.

Pembiasaan tersebut meliputi membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, pelaksanaan salat duha berjamaah, serta salat zuhur dan ‘asr berjamaah. Melalui pembiasaan ini, guru PAI berupaya menanamkan nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta membentuk akhlak mulia siswa sebagai bagian dari budaya sekolah.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI melalui pembelajaran aktif memberikan dampak positif yang nyata terhadap perkembangan moral siswa. Perubahan tersebut terlihat pada berkurangnya perilaku negatif seperti penggunaan bahasa kasar, pelanggaran aturan, dan sikap tidak sopan. Siswa mulai menunjukkan perilaku yang lebih santun, baik kepada guru maupun orang tua, serta menunjukkan peningkatan dalam hal tanggung jawab pribadi. Peningkatan aspek ibadah juga tampak dari kebiasaan salat siswa yang mulai terbentuk, baik melalui pembiasaan di sekolah maupun yang diamati orang tua di rumah. Orang tua mengonfirmasi bahwa anak menjadi lebih mandiri dalam menjalankan ibadah meskipun masih memerlukan pendampingan dalam konsistensinya. Selain itu, penggunaan *e-learning* membantu meningkatkan kedisiplinan siswa karena adanya batas waktu pengumpulan tugas, umpan balik otomatis, dan kontrol belajar yang lebih terarah.

Di sisi lain, pembelajaran aktif memberikan dampak pada aspek kognitif, partisipasi, dan psikomotorik siswa. penggunaan media visual, video pembelajaran, serta kuis interaktif membuat materi PAI lebih

mudah dipahami, sehingga siswa lebih cepat menguasai konsep dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi, tanya jawab, serta keberanian menyampaikan pendapat. Interaksi dalam pembelajaran digital juga mendorong siswa lebih percaya diri, terlibat aktif, mampu bekerja sama, dan responsif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran aktif bukan hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga berperan efektif dalam membantu siswa membangun karakter, sikap sosial, dan moral yang lebih baik sesuai tujuan Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis ingin memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar proses pembinaan moral melalui pembelajaran aktif dapat berjalan lebih optimal.

1. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan untuk terus meningkatkan model pembelajaran aktif dengan menggabungkan berbagai metode yang inovatif dan relevan. Penggunaan media digital yang menarik harus dilanjutkan agar siswa tetap memiliki semangat belajar yang tinggi. Guru dianjurkan untuk memperkuat pendekatan personal terhadap siswa yang sedang menghadapi masalah moral, karena dengan metode ini

terbukti efektif dalam membantu siswa menyadari kesalahan dan memperbaiki tingkah laku. Di samping itu, guru sebaiknya melakukan evaluasi secara berkala untuk meninjau perkembangan karakter siswa guna menentukan langkah pembinaan yang sesuai.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting dalam keberlanjutan pembinaan moral siswa di rumah. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan sekolah dalam memantau penggunaan gawai anak, memberikan teladan moral yang baik, serta mendampingi anak dalam mengembangkan kebiasaan ibadah dan kedisiplinan. Komunikasi yang intens antara orang tua dan guru akan membantu memantau perkembangan karakter siswa secara lebih menyeluruh.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi dan pengetahuan mengenai pentingnya pembinaan moral pada siswa melalui pembelajaran yang aktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi siapa pun yang tertarik mempelajari pendidikan karakter karakter, terutama terkait penerapan pembelajaran aktif dalam Pendidikan Agama Islam. Pembaca diharapkan mampu mengambil nilai positif dari penelitian ini dan menerapkannya sesuai kebutuhan, baik dalam konteks pendidikan karakter, pembinaan moral, maupun pengembangan metode pembelajaran di era digital.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, bagi penulis selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, disarankan untuk melakukan eksplorasi yang lebih luas dengan menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan beragam. Mempertimbangkan konteks sekolah, jenjang pendidikan karakter, atau latar belakang sosial budaya yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan aplikatif di berbagai situasi. Diharapkan penelitian lanjutan mampu memberikan kontribusi yang semakin kaya terhadap pengembangan pendidikan karakter karakter dan penanaman nilai moral di lingkungan pendidikan karakter secara umum.



DAFTAR PUSTAKA

- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,” Lembaran Negara Republik Indoensia Tahun 2005 Nomor 157 , Pasal 10 ayat (1).
- Agung Prihatmojo Badawi. (2020). “Pendidikan karakter Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0,” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, vol. 4, no. 1.
- Agung Rimba Kurniawan dkk. (2019). “Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan karakter Ips*, vol. 9, no. <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i2.189>.
- Agus Supriatna, dkk. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Agustini, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Ainun Jariyatur Rohmah. (2024). ”Model Pembelajaran Aktif Dalam Buku Melvin L. Silberman Menurut Perspektif Teori Aktivitas”, Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Akrim. (2020). *Ilmu Pendidikan karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BILDUNG.
- Al-Qur'an, “QS. Ali 'Imran (3): 104,” [quran.nu.or.id](https://quran.nu.or.id/ali%20'imran/104), diakses 20 Januari 2026, <https://quran.nu.or.id/ali%20'imran/104>.
- Andarusni Alfansyur & Mariyani. (2020). “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan karakter Sosial,” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan karakter Sejarah*, vol. 5, no. 2.
- Amir Mahrudin, dkk. (2025). “The Role of Islamic Religious Education in Preventing Sexual Deviance among Urban Adolescents: A Qualitative PsychoReligious Study Based on the Educational Ecosystem,” *Jurnal Pendidikan karakter Islam*, vol. 14, no. 01.
- Anggarini, Yuni. (2025). “Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral di Era Perkembangan Teknologi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 17 Tebo”. Skripsi, Jambi, Universitas Jambi.
- Anis Yuli Astuti. (2018) “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan

Kabupaten Lampung Timur". Skripsi, Lampung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

- Arbi Rismawan, dkk. (2023). "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Buya Hamka Dan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005," *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1, <https://doi.org/10.24127/profetik.v4i1.5100>.
- Arleni Tarigan. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui," *Primary: Jurnal Pendidikan karakter Guru Sekolah Dasar*, vol. 5, no. 3. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v5i3.3898>.
- Asmadi dkk. (2024). "Metodologi Pengajaran PAI dengan Metode Pembelajaran Konvensional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Batang Hari," *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan karakter*, vol. 4, no. 2 <https://doi.org/10.57251/ped.v4i2.1537>.
- Atiqah Revalina, dkk. (2023). "Degradasi moral siswa dalam penerapan nilai-nilai Pancasila ditinjau dari makna dan hakikat pendidikan karakter kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter karakter," *Jurnal Pendidikan karakter Karakter*, vol. 14, no. 01.
- Diva Anif Nafiah dkk. (2024). "Tinjauan Metode *Active Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *IHSAN: Jurnal Pendidikan karakter Islam*, vol. 2, no. 4.
- Elsa Salsabila dkk. (2024). "Menghadapi Degradasi Moral Generasi Muda Melalui Penerapan Pendidikan karakter Islam Pada Siswa," *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan karakter Islam* 2, no. 1, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.1038>.
- Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ernedisman. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sdn 024 Munsalo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah," *Jurnal Pajar (Pendidikan karakter dan Pengajaran)*, vol. 2, no. 1. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i1.4921>.
- Farhan, Muhammad. (2025). "Kenakalan Remaja Indonesia, Analisis Terkini dan Strategi Penanggulangan," kompasiana.com, Komapsiana (blog), <https://www.kompasiana.com/muhammadfarhan8435/667404a6c925c43e2341c712/kenakalan-remaja-indonesia-analisis-terkini-dan-strategi-penanggulangan#:~:text=Pada%20tahun%202020%2C%20BNN%20mela,porkan,masalah%20utama%20dalam%20kenakalan%20remaja>.

- Fina Diningsih Lestari dkk. (2024). “Peranan Orangtua Dan Guru Bk Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh,” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, vol. 10, no. 3.
- Hairuddin Cikka. (2020). “Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah,” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan karakter dan Pembelajaran* 3, no. 1, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Humas KPAI. (2024). *Hardiknas: Bergerak Serentak Wujudkan Perlindungan Anak Pada Satuan Pendidikan karakter*, kpai.co.id, Mei 2024, <https://www.kpai.go.id/publikasi/hardiknasbergerak-serentak-wujudkan-perlindungan-anak-pada-satuan-pendidikan-karakter>.
- Husniyatus Salamah Zainiyati. (2010). *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel.
- Iche Rufaida. (2025). “Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Mencegah Degradasi Moral Siswa di SMP Negeri 03 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara”. Skripsi, Purwokerto, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ida Rindaningsih dan Eni Fariyatul Fahyuni. (2023). *Buku Ajar Profesi Keguruan*. Umsida Press
- Ika dan Sapiudin. (2025). “The Strategic Role Of Islamic Religious Education (Pai) In Countering Radical Ideologies In The Digital Age,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan karakter Islam*, vol. 14, no. 03.
- Isnaya Eka Mardiyanti. (2018). “Penggunaan Model Tq (Team Quiz) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smpn 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan karakter Agama di Sekolah,” Keputusan Menteri. Jakarta: Kementerian Agama. https://drive.google.com/file/d/0B0NGGtPpgLAbcDVUVmtQd1hpaEE/edit?pli=1&resourcekey=0-qKQZyBJC_nEfBBuS6ugqTA.
- Khoerotun Ni'mah. 92014). “Konsep Kepribadian Guru PAI,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 9, no. 1.

- Laurensius Arliman S, dkk. (2022). “Pendidikan karakter Karakter Untuk Mengatasi Degradasi Moral Komunikasi Keluarga,” *Ensiklopedia of Journal* 4, no. 2, <https://doi.org/10.33559/eoj.v4i2.1056>.
- Lukman Nul Hakim, “Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit,” *Aspirasi*, vol. 4, no. 2 (2013), hlm. 168 <https://doi.org/DOI:%2520https://doi.org/10.46807/aspirasi.v4i2>.
- M Hasbi Ashsiddiqi. (2012). “Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembelajaran Dan Pengembangannya,” *TA'DIB*, vol. XVII no. 01.
- M Husnulail dan M Syahran Jailani. (2024). “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah,” *Journal Genta Mulia*, vol 15, no. 2.
- M Sukri Afkharul Huda dan Mohamad Khasanudin. (2022). “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Islam Siswa,” *Jurnal Pendidikan karakter Islam dan Multikulturalism*, vol. 4, no. 2.
- M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra. (2020). *Penelitian Kualitatif*, Lombok: Holistica.
- M. Shohibul Aziz. (2018). “Aspek Perkembangan Manajemen Pembelajaran: *Active Learning*,” *AL-Intizam*, vol. 1, no. 2.
- Mahasri Shobahiya dan Tety Marzukhoh. (2017). “Studi Komparatif Profil Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Hasan Langgulung Dan Syed Muhammad Naquib Al-Attas,” *SUHUF*, vol. 29, no. 1.
- Mei Sandi Pasaribu dkk. (2024). “Analisis dan Strategi Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswa pada Nilai-Nilai Agama Islam,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan karakter*, vol. 13, no. 4.
- Mhd. Yusuf Lubis. (2020). “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Kecanduan Smarthphone di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang”. Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Moh.Uzer Usman. (2019). *Menjadi Guru Profesional, Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubin Nurdiansyah dkk. (2022). “Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Konvensional Dan Modern Dalam Pendidikan Agama Islam”. Laporan Penelitian, Depok, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Karimiyah Sawangan Depok.
- Muh Hambali. (2016). “Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI,” *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan karakter Islam)*, vol. 1, no. 1, <https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.3229>.

Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. GELORA ASMARA PRATAMA.

Muhtar Hidayat dan Joko Subando. (2024). “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Mencegah Degradasi Moral Siswa Pada Era Digital,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan karakter*, no. 001.

Muis, Andi Abd. (2014). *Implementasi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cetakan Pertama. Parepare: Panrita Global Media.

Mulyasa. (2012). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munawir, dkk. (2025). “Standar Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan karakter Nasional,” *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan karakter*, vol. 6, no. 01.

Mu'allimah Rodhiyana & Ridma Diana. (2023). “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital,” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan karakter Islam*, vol. 06, no. 01.

Nadiatun Hasanah. (2024). “Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kemerosotan Moral Era Digital di SMA Muhammadiyah Kalasan”. Tesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Najamuddin Petta Solong & Luki Husin, “Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol 3, no. No 2 (2020).

Najibah Hasbilah Zein dan Mhd.Fuad Zanini. (2024). “Faktor-Faktor Kenakalan Remaja Usia 13-15 Tahun,” *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, vol. 2, no. 2.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). Metode Penelitian Pendidikan karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nanang Faisol Hadi dan Nur Kholik Afandi. (2021). “Literature Review is A Part of Research,” *Sultra Educational Journal*, vol. 1, no. 3. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.

Nora Karima Saffana dan Muhammad Rifa'i Subhi. (2023). “Degradas Moral Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 1.

- Nur Khafidhotul Ilma. (2021). “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Degradasi Moral Pada Siswa di SMKN 1 Rejotangan.” Skripsi, Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN).
- Nur Laylu Sofyana dan Budi Haryanto. (2023). “Menyoal Degradasi Moral Sebagai Dampak Dari Era Digital,” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan karakter Islam*, vol. 3, no. 4.
- Nurbaiti Ma’rufah & Hayatul Khairul Rahmat. (2020). “Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Millenial Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 7, no. 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. 107, Lembaran Negara Republik Indonesia, Pasal 1 Ayat 1 (2017).
- Pusat Bahasa. (2008). “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” dalam *Kamus Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan karakter Nasional.
- Rahmatullah & Aminullah. (2018). “Upaya Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa,” *Journal of Islamic Education Studies*, vol. 03, no. 01.
- Ridma Diana & Mu’allimah Rodhiyana. (2023). “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital,” *Tahzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan karakter Islam*, vol. 06, no. 1.
- Risnawati. (2018). “Efektifitas Strategi Pembelajaran Active Debate Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas V Min 11 Banda Aceh”, Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rokhani. (2023). *Penelitian Kualitatif*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Salma. (2023). “Apa itu Objek Penelitian? Macam dan Contoh Lengkap,” penerbitdeepublish.com, *deepublish* (blog), diakses 15 Juni 2025, https://penerbitdeepublish.com/apa-itu-objek-penelitian/#7_Supranto.
- Salpi. (2015). “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Krisis Moral Siswa Di Smpn 6 Satap Malangke”. Skripsi, Palopo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Sekolah Relawan. (2024). “Kasus Bullying di Sekolah Meningkat, KPAI Sebut Ada 2.355 Kasus Pelanggaran Perlindungan Anak Selama 2023,” sekolahrelawan.org, Sekolah Relawan (blog), <https://sekolahrelawan.org/artikel/kasus-bullying-di-sekolah-meningkat-kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023>.

- Silsilia Rosadi. (2017). "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa Smk Al-Asror Sumbersari Kecamatan Sekampung Lampung Timur". Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Siti Herlinda dkk. (2010). *Metodologi Penelitian*, Cetakan pertama, Sumatera Selatan: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Siti Mania. (2008). "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan karakter dan Pengajaran," *Jurnal Lentera Pendidikan karakter*, vol.11, no. 2.
- Soleh Ngulu Muddin. (2023). "Perbandingan Metode Demonstrasi Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Sman 1 Punggur". Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Sri Miharti. (2009). "Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Mts Al-Huda Pangkalan Nyirih Kelas VIII Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis". Skripsi, Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Sri Mulyani. (2023). "Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Smp Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022," *Qalam: Jurnal Pendidikan karakter Islam*, vol. 4, no. 1. <https://doi.org/10.57210/qlm.v4i01.236>.
- Sri Mulyani. (2023). "Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Smp Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022," *Qalam: Jurnal Pendidikan karakter Islam*, vol. 4, no. 1. <https://doi.org/10.57210/qlm.v4i01.236>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Syafrid Hafni Sahir. (2021). *Metodelogi penelitian*, Cetakan I. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia.
- Syamsuriadi Salenda & Ahmad Nashir. (2020). "Komepetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar," *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol. 11, no.1.
- Yohanes Aristianto, "Kamus Inggris Indonesia".
<https://duniakampusblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/05/kamus-inggris-indonesia.pdf>.

Yola dan Alamiyah Novriyana. (2023). "Bimbingan Islam: Sinergi dan Kolaborasi Guru Agama Islam dan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SDN 09 Kota Bengkulu," *Quanta Journal (Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan karakter)*, Vol. 8, No.1.

Zahra Rahmatika dkk. (2025) "Implementation of Character Education through *Active Learning* for Islamic Religious Education Teachers," *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan karakter, Sosial dan Kebudayaan*, Vol. 11, No. 2 <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v11i2.9417>.

